

Peran Komunikasi Interpersonal di Whatsapp ODOJ (One Day One Juz) dalam Memotivasi Minat baca Al-Qur'an di kalangan Anggotanya

Nabila Maharani¹, Ahmad Mulyadi Kosim²

^{1,2} Program Studi Komunikasi Penyiaran & Islam, Fakultas Agama Islam,
Universitas Ibn Khaldun Bogor
maharaninabila42@gmail.com

ABSTRACT

Interpersonal communication is the process of transmission and acceptance of a message done by the messenger with the recipient both directly and indirectly. Motivation has a role in the process of reading the Al-quran for members of organizations such as odoj (one day one juz) that could be compared to fuel to the fuel that runs within each individual in reading the Al-quran. The needed role of motivation was needed in the Al-quran reading activity in the odoj community (one day one juz). A member's difficulty in dividing his time in reading the Al-quran until it is late and does not report to read the Al-quran in a single day. This is due to lack of motivation and the difficulty with managing time. Therefore, the odoj community (one day one juz) community leaders apply interpersonal communication to motivate members to read the Al-quran one juz in one day. Researchers are therefore interested in research on the role of interpersonal communication in the whatsapp odoj (one day one juz) in moving interest in reading the Al-quran among its members. The type of research in this thesis writing is field research a descriptive qualitative study. The population in this study is 30 people and the sample in this study is 15 members, and 3 stewards of the odoj community (one day one juz). This data-collection technique uses interviews and documenting methods, using a descriptive analysis or written words, Oral, and observational behaviors. And the data analysis used based on descriptive analysis, it is divided into three of reduction, data presentation and data conclusions. The result of this research is that the role of interpersonal communication is taking place online using whatsapp media, giving motivation in the whatsapp group, offering advice and enthusiasm so that its members can complete their activities in reading the quran juz in one day. As for the factor that influences the role of interpersonal communication in motivating its members is the difficulty of managing time in the reading of the Al-quran, the laziness that always comes.

Keywords : *Interpersonal communication, motivation, reading the qur 'an, odoj (one day one juz)*

ABSTRAK

Komunikasi interpersonal adalah proses penyampaian dan penerimaan sebuah pesan yang dilakukan oleh pengirim pesan dengan penerima secara langsung maupun tidak langsung. Motivasi memiliki peran dalam proses membaca Al-Quran bagi para anggota organisasi seperti ODOJ (One Day One Juz) yang dapat disamakan dengan bahan bakar untuk menggerakkan mesin motivasi yang ada di dalam diri setiap individu dalam membaca Al-Quran. Peranan motivasi sangat diperlukan dalam kegiatan membaca Al-Quran dalam komunitas ODOJ (One Day One Juz). Kesulitan anggota dalam membagi waktunya dalam membaca Al-Quran hingga menyebabkan telat dan tidak laporan untuk membaca Al-Quran dalam sehari-harinya. Hal ini disebabkan karena kurangnya motivasi dan sulitnya dalam

mengatur waktu. Maka dari itu pengurus komunitas ODOJ (One Day One Juz) menerapkan komunikasi interpersonal untuk memotivasi para anggota sebagai penentu dalam membaca Al-Quran satu juz dalam satu hari. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai peran komunikasi interpersonal di whatsapp ODOJ (One Day One Juz) dalam memotivasi minat baca Al-Quran di kalangan anggotanya. Jenis penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah penelitian lapangan (field research) berupa penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 30 orang dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 15 orang yang terdiri dari 12 anggota, dan 3 pengurus pada komunitas ODOJ (One Day One Juz). Teknik pengumpulan data ini menggunakan metode wawancara dan dokumentasi, dengan menggunakan analisis deskriptif-kualitatif atau kata-kata yang tertulis, lisan, dan perilaku yang diamati. Dan analisis data yang digunakan yaitu berdasarkan analisis deskriptif, analisis tersebut dibagi menjadi tiga yaitu reduksi, penyajian data dan kesimpulan data. Hasil dari penelitian ini yaitu peran komunikasi interpersonal ini terjadi secara online menggunakan media whatsapp, memberikan motivasi di dalam group whatsapp, memberikan nasehat dan semangat agar anggotanya dapat menyelesaikan kegiatannya dalam membaca Al-Quran Satu juz dalam sehari. Adapun faktor yang mempengaruhi peran komunikasi interpersonal dalam memotivasi anggotanya yaitu sulitnya mengatur waktu dalam membaca Al-Quran, rasa malas yang selalu datang.

Kata Kunci : Komunikasi Interpersonal, Motivasi, membaca Al-Qur'an, ODOJ (One Day One Juz)

PENDAHULUAN

Komunikasi memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia. Manusia adalah makhluk sosial yang tidak bisa untuk hidup seorang diri, karena pada dasarnya manusia saling membutuhkan dan saling bergantung antara satu sama lain dengan melakukan sebuah interaksi dengan orang lain. Maka dari itu manusia saling berkomunikasi, karena sebagian dari keseharian kita akan selalu berkaitan dengan komunikasi dan membutuhkan informasi. Komunikasi merupakan suatu proses dalam melakukan penyampaian suatu pesan yang dilakukan seorang komunikator dan diberikan kepada komunikan. Dalam pengertian komunikator selaku orang yang menyampaikan pesan dan juga komunikan selaku yang menerima pesan tersebut.

Komunikasi Interpersonal (*interpersonal communication*) adalah komunikasi antara suatu individu dengan individu lainnya yang dilakukan dengan tatap muka, yang memungkinkan setiap pelakunya untuk mendapatkan suatu reaksi dari orang lain secara langsung, baik secara verbal maupun non verbal. Contohnya seperti saat kita bertemu dengan seseorang pada pertama kalinya, pasti kita akan menerka-nerka bagaimana cara dia dalam berbicara, bagaimana watak dan kebiasaannya. Hal ini bisa terjadi karena kita belum mencapai kedalaman tahap hubungan personal. Dan ini sangat wajar karena kita sebagai makhluk sosial saling membutuhkan sebuah komunikasi. (Deddy Mulyana, 2004:81)

Perkembangan pada era globalisasi saat ini dapat kita lihat dengan adanya kemajuan teknologi yang berkembang secara pesat. Teknologi mampu membawa sebuah perkembangan di dalam masyarakat untuk melakukan suatu interaksi tanpa

adanya batasan waktu dan juga jarak. Karena bagaimanapun juga teknologi sangat berperan penting untuk masyarakat sebagai media berkomunikasi. Dengan adanya teknologi kita dapat memanfaatkannya untuk keperluan yang kita butuhkan. Karena media dapat memberikan kemudahan untuk para penggunanya. Media sosial adalah suatu media online yang digunakan untuk berbagi informasi bahkan berkomunikasi. Jika zaman dahulu kita masih menggunakan media cetak untuk berkomunikasi, saat ini kita sudah bisa menggunakan media sosial dalam berkomunikasi. Inilah yang dinamakan dengan kemajuan teknologi yang sudah sangat canggih sampai saat ini. Dalam melakukan media sosial kita tidak ada batasan ruang dan waktu, karena kita dapat berkomunikasi kapan saja saat kita membutuhkannya. Maka dari itu media sosial ini dapat memberikan pengaruh yang cukup besar di dalam kehidupan bermasyarakat.

Whatsapp merupakan sebuah aplikasi berbasis internet dimana salah satu dampak dari perkembangan teknologi informasi yang paling populer. Karena aplikasi ini sangat potensial untuk dimanfaatkan dalam berkomunikasi, kemudahan yang diberikan kepada penggunanya untuk bisa saling melakukan komunikasi dan berinteraksi tanpa biaya yang banyak dan hanya menggunakan data internet.

Selain digunakan untuk chat pribadi antar pengguna whatsapp. Whatsapp juga terdapat fitur grup yang berfungsi sebagai wadah untuk berkomunikasi antar rekan kerja, komunitas, grup keluarga dan lainnya yang berfungsi untuk mengkoordinasikan segala macam bentuk pekerjaan.

Turunnya minat baca al-quran di kalangan masyarakat muslim membuat masyarakat justru enggan untuk membaca Al-Quran. Komunitas ODOJ membantu masyarakat agar bisa terstruktur dan terarah untuk bisa istiqomah dalam membaca Al-Quran dalam setiap harinya. Adanya Al-Qur'an dengan menjadikannya sebagai sumber berpikir, inspirasi dan melakukan sebuah tindakan. Untuk melakukan sebuah interaksi tersebut langkah pertama yang harus dilakukan adalah dengan membacanya dan dilanjutkan dengan taddabur. Taddabur yang dimaksud adalah memahami dan merenungkan setiap makna yang terkandung di dalam setiap ayatnya. Kemudian mengamalkan apa yang sudah dipelajari dan dilanjutkan dengan mengajarkan kepada sesama muslim. Dengan itu kita mendapatkan banyak pelajaran tentang makna setiap ayat Al-Qur'an, dapat berpikir lebih positif dan mendapatkan banyak solusi dalam setiap masalah (Muhammad Iqbal, 2010:2) Maka dari itu pentingnya kita dalam membaca Al-Qur'an, sebagaimana yang hadist yang diriwayatkan dibawah

عن أبي أمامة رضي الله عنه قال : سمعتُ رسولَ الله صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يقولُ : « اقرؤا القرآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعاً لأَصْحَابِهِ » رواه مسلم

Artinya: *Dari Abu Amamah ra, aku mendengar Rasulullah saw. bersabda, "Bacalah Al-Qur'an, karena sesungguhnya ia akan menjadi syafaat bagi para pembacanya di hari kiamat." (HR. Muslim)*

Kelak Al-Quran akan menjadi syafaat jika kita rajin untuk membacanya, memahami setiap makna yang ada di dalamnya. Nantinya yang akan menuntun kita

meniti jalan menuju surga, dan akan melindungi pembacanya dari siksa kubur. Banyak sekali manfaat yang didapat dengan membaca Al-Qur'an.

Al-Qur'an ialah sumber utama dari ajaran agama islam. Dan sangat berbeda dengan kitab suci lainnya, dimana Al-Qur'an sendiri di turunkan oleh Nabi Muhammad saw dan tidak hanya mengandung pokok agama. Namun di dalam Al-Qur'an isinya mengandung tentang segala sesuatu yang dibutuhkan untuk kepentingan hidup dan manusia yang bersifat individu maupun bersama-sama. Seperti contohnya di dalamnya mengandung nilai-nilai moral, norma hukum yang bisa mengatur hubungan dengan sang pencipta ataupun mengatur hubungan antara manusia satu sama lain. Banyak sekali anjuran dan keutamaan membaca Al-Qur'an, baik dari Al-Qur'an maupun as-Sunnah, sebagaimana firman Allah swt:

وَأْتِلْ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنْ كِتَابِ رَبِّكَ ۚ لَا يُبَدِّلُ لِكَلِمَاتِهِ وَلَنْ تَجِدَ مِنْ دُونِهِ مُلْتَحَدًا

Artinya : *"Dan bacakanlah apa yang diwahyukan kepadamu, yaitu kitab Tuhanmu (Al Quran). Tidak ada (seorangpun) yang dapat merubah kalimat-kalimat-Nya. Dan kamu tidak akan dapat menemukan tempat berlindung selain dari pada-Nya" (QS. al-Kahfi:27).*

Namun sebagian besar umat muslim mengalami kendala dalam mengatur waktu yang untuk membaca Al-Qur'an, dengan kesibukan yang dilakukan sehari-hari. Selain itu tidak adanya motivasi untuk membaca Al-Qur'an. Oleh sebab itu adanya komunitas ODOJ (One Day One Juz) dapat membantu sebagian umat muslim yang ingin istiqomah dalam melakukan tilawah Al-Qur'an yang dilakukan setiap hari.

ODOJ (One Day One Juz) merupakan sebuah komunitas yang bertujuan untuk membiasakan anggotanya agar istiqomah dalam melakukan tilawah Al-Qur'an dengan minimal 1 juz dalam sehari. Sistem yang digunakan yaitu dengan adanya pelaporan terkait juz yang ditargetkan dalam sehari bisa menyelesaikan 30 juz dalam satu kelompok group whatsapp. Dalam group ini juga memiliki penanggung jawab yang nantinya akan bergantian dalam bertugas melaporkan perkembangan dalam melakukan tilawah dan memonitoring para anggotanya. Admin group memberikan sebuah motivasi agar para anggota semakin tergerak dan semangat dalam melakukan tilawah Al-Qur'an tersebut. (rusni, 2017)

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas, maka penulis tertarik unuk melakukan penelitian dengan judul **Peran Komunikasi Interpersonal di Whatsapp ODOJ (One Day One Juz) dalam Memotivasi Minat baca Al-Qur'an di kalangan Anggotanya**

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Denzin & Lincoln (1994) penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar yang alamiah maksudnya dapat mengartikan fenomena yang sedang dilakukan dan terjadi dengan menggunakan berbagai metode yang ada. Menurut Erickson (1968) penelitian kualitatif adalah penelitian yang berusaha untuk menemukan secara naratif kegiatan apa sayang dilakukan dan apa dampak untuk kehidupan mereka dari tindakan yang dilakukannya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian lapangan (field research) adalah penelitian dimana objek tentang gejala atau peristiwa yang terjun kepada kelompok masyarakat. Oleh karena itu penelitian ini disebut dengan peneliti kasus ataupun study kasus yang menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif (Suharsimi, 2013).

Oleh karena itu pendekatan ini terkait erat dengan pengamatan berperan serta. Penelitian lapangan dilakukan dengan membuka catatan lapangan. Secara ekstensif dan selanjutnya dibuatkan analisis dan kodenya dalam berbeda cara. Jadi peneliti dapat melakukan penelitian secara langsung dilapangan agar dapat melakukan pengamatan tentang bagaimana minat baca Al-Quran pada komunitas ODOJ (One Day One Juz).

Pengumpulan data penelitian menggunakan beberapa Teknik yaitu wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada pengurus dan anggota komunitas ODOJ (One Day One Juz).

Wawancara merupakan proses memperoleh data dengan tujuan penelitian yang dilakukan dengan cara tanya jawab. Wawancara dilakukan sambil bertahap muka antara peneliti dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara (Suharsimi 2010). Pada saat melakukan wawancara ada hal yang harus diperhatikan yaitu, harus izin terlebih dahulu untuk melakukan penelitian dalam komunitas odoj tersebut, menentukan narasumber agar dapat membantu dalam proses penelitian, membuka wawancara dengan pengenalan terlebih dahulu oleh narasumber, memberikan pertanyaan yang sesuai dengan pedoman wawancara, mengkonfirmasi hasil dari wawancara yang telah dilakukan dan peneliti menuliskan hasil dari wawancara tersebut didalam catatan.

Dokumentasi adalah sebuah catatan peristiwa yang telah berlalu dokumentasi dapat berbentuk tulisan gambar atau karya dokumentasi dari seseorang (Fenti 2017). Bentuk dokumentasi dalam penelitian ini yaitu berupa sejarah, struktur organisasi, foto kegiatan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Teknik triangulasi sumber dengan mencari kevalidan data informasi dengan berbagai sumber data seperti wawancara dan dokumentasi.

Penelitian dilakukan pada Komunitas ODOJ (One Day One Juz) yang terletak di Jl. Pengadegan Barat Raya No. 27 Rt 007 Rw 004, Kel. Pengadegan, Kec. Pancoran, Jakarta Selatan. Penelitian akan dilaksanakan melalui media whatsapp komunitas ODOJ. Dan penelitian ini dilakukan pada bulan juli 2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pembahasan bab ini dikemukakan hasil temuan lapangan yang diperoleh selama melakukan penelitian yang akan dibahas berdasarkan kepada kerangka teori yang digunakan dalam penelitian ini, lalu disesuaikan dengan tujuan dan hambatan dalam pada komunitas ODOJ dalam memotivasi anggotanya yaitu untuk mengetahui perna komunikasi Interpersonal di whatsapp komunitas ODOJ (One Day One Juz) dalam memotivasi minat baca Al-Quran anggotanya.

- a. Manfaat dan perubahan sikap atau perilaku anggota yang telah bergabung pada komunitas ODOJ (One Day One Juz).

Manfaat dan pengaruh dalam perubahakan sikap yang dimaksud yaitu melihat sudah sejauh mana kegiatan tilawah Al-Quran ini dilakukan dan memberikan dampak atau efek kepada diri. Dalam hal ini maka dapat dilihat sejauh mana perubahan dan manfaat yan terjadi oleh peserta dalam melakukan kegiatan tilawah Al-Quran yang dilakukannya setiap hari. Sehingga apakah para anggota dapat menemukan dan merasakan perubahan pada dirinya yang terjadi di kehidupan sehari-harinya.

Banyak manfaat yang dirasakan oleh seluruh anggota yang mana dijelaskan bahwa ada yang sembuh dari penyakit kanker karena keistiqomahannya dalam membaca Al-Quran, pintar dalam mengatur dan memanfaatkan waktu, dan semakin rajin dan tekun dalam membaca Al-Quran. Perubahan itulah yang membuat anggota semakin semangat untuk memca Al-Quran secara terus menerus.

Adanya komunitas ini yang dapat mempengaruhi kepribadian seseorang dan sikap anggota setelah mengikutinya. Anggota akan lebih meningkatkan kesadarannya dalam melakukan segala sesuatu dengan motivasinya. Karena sesuatu yang dilakukan itu harus dijalani dengan ikhlas dan berpasarah dengan menggantungkan harapannya kepada Allah SWT. Apapun yang dilakukan bila dengan ikhlas dan istiqomah dalam menjalaninya maka Allah SWT akan membalasnya dengan kebaikan atas kesabaran kita dan kepatuhan kita untuk menjalankan perintah yang telah ditetapkan. Salah satunya dengan membaca Al-Quran, karena hal ini merupakan salah satu perintah yang memilki banyak manfaat saat ita membacanya. Dari mendaptkan pahala per ayat bila membacanya apalagi jika membaca satu juz dalam sehari.

- b. Ketepatan Waktu dalam Menyelesaikan Tilawah

Hasil dari temuan peneliti dapat disimpulkan bahwasanya ketepatan waktu dalam menyelesaikan tilawah Al-Quran itu sangat peting. Kakrena dengan adanya hal tersebut yang menjadikan para anggota semangat dalam melaporkan tilawahnya setiap hari. Motivasi yang diberikan juga berpengaruh pada ketepatan waktu. Karena dengan adanya motivasi menjadikan para anggota menjadi lebih semangat dalam menyelesaikan laporannya. Nasehat yang di dapatkan akan diterima dengan baik dan diaplikasikan ke dalam kehidupan sehari-harinya.

Adanya pemberian batas waktu kepada anggota yang menajdikan anggota lebih semangat dan kemudhan yang didapatkan. Karena hamper dari seluruh anggota yang bekerja dapat membagi waktunya untuk membaca Al-Quran. Maka dari itu motivasi dan batasan waktu yang panjang membuat para anggota lebih memanfaatkan waktu dengan baik. Dan hal ini menjadi efektif dalam kegiatan tersebut.

- c. Hambatan Hambatan dalam Proses Komunikasi dan Tilawah

Selama proses berkomunikasi ditemukan beberapa hambatan dalam memotivasi untuk membaca Al-Quran anggotanya. Yang pertama kesulitannya dalam berkomunikasi karena banyak dari anggota yang tidak merespon chat penggurs yang menghubuginya. Namun Sebagian masih ada yang merespon dengan baik.

Yang kedua kesibukan yang diada-adakan, ada dari salah satu anggota yang mengaku bahwasanya sengaja menyibukan diri dan tidak melakukan tilawah Al-Quran. Komunikasi yang disampaikan tidak di respon dan dihiraukan saja. Karena masih mementingkan urusan dunia yang menyebabkan tidak maksimalnya waktu yang digunakan.

Yang ketiga kesibukannya dalam bekerja paruh waktu. Karena banyak dari anggota yang bergabung disini tanpa batasan usia, yang menyebabkan masing-masing anggota memiliki kesibukannya tersendiri. Faktor ini yang mmenjadi hambatan sebagain besar anggota. Karena keterbatasan waktu yang dimilikinya dan pemanfaatan waktu yang tidak efesien.

Oleh karena itu mereka mulai mengatur waktunya dengan menyiclnya sedikit-sedikit misalnya di pagi hari dan malam hari. Dengan ini waktu yang dikerakan dapat termanfaatkan dan tidak terbuang dengan sia-sia. Karena sesuatu yang dipaksakan anntinya akan menadikan hasil yang baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari pembahasan pada bab penelitian mengenai peran komunikasi interpersonal di whatsapp ODOJ (One Day One Juz) dalam meningkatkan minat baca Al-Quran di kalangan Anggotanya. Maka peneliti menyimpulkan adanya komunikasi interpersonal yang dilakukan untuk memberikan motivasi bagi anggotanya sebagai penentu dalam membaca Al-Quran. Peranan motivasi sangat diperlukan dalam kegiatan membaca Al-Quran di dalam sehari-harinya.karena dengan adanya motivasi anggota akan lebih semangat dan menjadi rajin untuk menyelesaikan laporan sesuai dngan target dan waktu yang telah ditentukan.

Manfaat yang didapatkan yaitu ada yang mampu merubah sikap dan diri para anggota. Misalnya semakin giat dan rajin dalam membaca Al-Quran, istiqomah, sembuh dari sakit, dan semakin sadar untuk memanfaatkan waktu yang ada. Karena kebanyakan dari mereka yang tidak memanfaatkan waktu dengan maksimal dan juga karena ada hal tertentu yang menghalangi kekistiqomahannya dalam membaca Al-Quran

Ketepatan waktu dalam menyelesaikan tilawah yang difaktori oleh motivasi dan peran komunikasi interpersonal yang dilakukan oleh perngurus dan anggotanya. Sehingga anggota semakin semangat menyelesaikan laporannya.

DAFTAR PUSTAKA

Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004),hlm.81

Muhammad Iqbal A. Ghazali, *Keutamaan Membaca dan Menghafal Al-Qur'an* pdf (Islam Hous,2010), hlm 2

Rusni Ariza, *Penggunaan Mdia Online Whatsapp Dalam Aktivitas Komunitas One Day One Juz (ODOJ) Dalam Meningkatkan Minat Tilawah Odojer di Kota Pekanbaru.* (Jurnal Jom Fisip,Vol.2 2017)hlm,2

Dawatuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting

Volume 3 Nomor 2 (2023) 272-279 E-ISSN 2798-6683 P-ISSN 2798-690X

DOI: 10.47476/dawatuna.v3i2.2444

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, cet. ke-15,
(Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 121

Fenti Hikmawati, *Metodelogi Penelitian*, (Depok: RajaGarafindo Persada, 2017)hlm.
84.